

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
BIOGRAFI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Masalah .....	4
1.4 Kegunaan Penelitian .....	4
1.5 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Teori Dan Konsep .....	6
1. Pengertian Analisis.....	6
2. Pengertian Persepsi.....	6
3. Pengertian Mahasiswa Akuntansi Vokasi.....	7
4. Pengertian Etika Bisnis Dan Etika Profesi Akuntan.....	7
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	18
2.4 Kerangka Pikir Penelitian.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Jenis Penelitian Dan Sumber Data.....	20
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	20
3.3 Populasi Dan Sampel.....	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5 Teknik Analisis Data.....	22
1. Uji Validitas.....	22
2. Uji Reliabilitas.....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
4.1 Deskripsi Sampel Penelitian .....	24
4.2 Uji Instrumen Data.....	28
4.3 Uji Validitas.....	29
4.4 Uji Reliabilitas.....	30
4.5 Uji Normalitas.....	31
4.6 Hasil Pengolahan Data.....	32

	1. Pengujian Secara Keseluruhan Persepsi Mahasiswa dan Alumni.....	32
	2. Pengujian Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Alumni Terhadap Auditor Internal Sebagai Karir.....	33
	3. Pengujian Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Alumni Terhadap Auditor Internal Sebagai Profesi.....	35
	4. Pengujian Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Alumni Terhadap Auditing Sebagai Aktifitas Kelompok....	36
	5. Pengujian Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Alumni Terhadap Auditor Internal Berdasarkan Kelompok Pertanyaan.....	37
	4.7 Implikasi.....	42
	4.8 Keterbatasan dan Saran Untuk Penelitian Selanjutnya .....	43
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>44</b>
	5.1 Kesimpulan .....	44
	5.2 Saran .....	44
	5.3 Keterbatasan Dan Implikasi.....	.45
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	

Lembar Foto

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Profesi Akuntan Khususnya akuntan publik, merupakan profesi yang menghubungkan antara perusahaan dengan *stakeholder* atau pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, dalam bentuk laporan keuangan. Dalam proses penyusunan laporan keuangan, seringkali terdapat benturan kepentingan antara pihak-pihak didalam perusahaan. Akuntansi seringkali dihadapkan pada pilihan yang sulit karena terkadang akuntan tidak mengetahui apakah tindakan tindakan yang akan diambil tersebut benar atau tidak. Pada titik inilah pengetahuan dan kesadaran akan etika diperlukan, baik itu etika secara umum maupun etika profesi.

Etika adalah Nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. Dengan kata lain etika adalah seperangkat aturan atau norma atau pedoman yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang di anut oleh sekelompok atau segolongan masyarakat atau profesi. Etika secara umum didapat dari pendidikan masa kecil dikeluarga, lingkungan, serta sosialisasi yang baik dengan orang lain, sementara etika profesi didapat dari proses pembelajaran mereka pada saat mengenyam pendidikan diperguruan tinggi.

Didalam bisnis tidak jarang berlaku konsep tujuan menghalalkan segala cara. Bahkan tindakan yang berbau kriminal pun ditempuh demi pencapaian suatu tujuan. Kalau sudah demikian, pengusaha yang menjadi penggerak motor perekonomian akan berubah menjadi binatang ekonomi. Terjadinya perbuatan tercela dalam dunia bisnis tampaknya tidak menampakan kecenderungan tetapi sebaliknya, makin hari semakin meningkat. Tindakan mark-up, ingkar janji, tidak mengindahkan kepentingan masyarakat, tidak memperhatikan sumber daya alam maupun tindakan kolusi dan suap merupakan segelintir contoh pengabdian para pengusaha terhadap etika bisnis. Secara sederhana etika bisnis dapat diartikan sebagai suatu aturan main yang tidak mengikat karena bukan hukum. Tetapi harus diingat dalam praktek bisnis sehari-hari etika bisnis dapat menjadi batasan bagi aktivitas bisnis yang dijalankan.

Etika bisnis sangat penting mengingat dunia usaha tidak lepas dari elemen-elemen lainnya. Keberadaan usaha pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Bisnis tidak hanya mempunyai hubungan dengan orang-orang maupun badan hukum sebagai pemasok,

pembeli, penyalur, pemakai dan lain-lain. Sebagai bagian dari masyarakat, tentu bisnis tunduk pada norma-norma yang ada pada masyarakat. Tata hubungan bisnis dan masyarakat yang tidak bisa dipisahkan itu membawa serta etika-etika tertentu dalam kegiatan bisnisnya, baik etika itu antara sesama pelaku bisnis maupun etika bisnis terhadap masyarakat dalam hubungan langsung maupun tidak langsung.

Profesi akuntan atau auditor di Indonesia pada masa sekarang ini banyak menghadapi tantangan yang cukup berat. Profesi akuntan dalam dunia bisnis seringkali dihadapkan pada konflik kepentingan ekonomi dan politik dan dianggap sudah menyimpang jauh dari nilai-nilai etika.

Etika dan perilaku etis akuntan dalam dunia bisnis menjadi hal yang menarik untuk dibicarakan. Masyarakat pada masa sekarang ini banyak yang mempertanyakan perilaku etis akuntan atau auditor, bahkan penilaian dan persepsi masyarakat tentang praktik profesi akuntan identik dengan penyimpangan dari kode etik. Kasus KPMG-Siddharta Siddharta & Harsono yang diduga menyuap pajak (pada kasus ini KPMG melanggar prinsip intergitas dimana dia menyuap aparat pajak hanya untuk kepentingan kliennya, hal ini dapat dikatakan tidak jujur karena KPMG melakukan kecurangan dalam melaksanakan tugasnya sebagai akuntan publik sehingga KPMG juga melanggar prinsip objektif), kasus Manipulasi Laporan Keuangan PT KAI, kasus Mulyana W. Kusuma tahun 2004 yang melanggar kode etik akuntan, kasus Melinda Dee dalam pemalsuan tanda tangan nasabah sehingga menjadi terdakwa pembobolan dana Citibank yang merupakan kasus pelanggaran tanggung jawab profesi, yang merupakan sederetan kasus yang menggambarkan beragam tindakan pelanggaran kode etik dari profesi akuntansi. Kejadian itu telah mendorong tuntutan masyarakat terhadap independensi kinerja auditor.

Dunia pendidikan akuntansi juga memegang peranan penting dalam menciptakan akuntan yang profesional dan berperilaku etis. Mahasiswa (calon akuntan) akan belajar memahami masalah-masalah etika, dalam hal ini etika bisnis dan etika profesi akuntan yang nantinya akan mereka hadapi di dunia kerja. Dunia pendidikan yang baik akan mencetak mahasiswa menjadi calon akuntan yang mempunyai sikap profesional yang berlandaskan pada standar moral dan etika.

Penelitian ini mengambil tema etika yang difokuskan pada etika bisnis dan etika profesi karena aktivitas profesi akuntan tidak terlepas dari aktivitas bisnis. Dunia bisnis mempunyai etika bisnis yang di dalamnya memuat prinsip-prinsip etika bisnis yang mengatur semua kegiatan bisnis agar dapat berjalan dengan baik. Orang yang terjun dalam dunia bisnis, termasuk akuntan yang

juga terlibat dalam dunia bisnis harus dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip yang ada dalam etika bisnis.

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang ada di Politeknik Negeri Manado, karena mahasiswa (calon akuntan) dididik secara ilmu akademis dan etika oleh akuntan pendidik (dosen) sehingga nantinya dapat bekerja secara profesional berlandaskan etika profesi akuntan dan dapat menerapkan etika tersebut dalam dunia bisnis. Untuk mendukung penelitian ini berikut penulis lampirkan tabel jumlah mahasiswa akuntansi program studi akuntansi keuangan D4 (semester 8 ), program studi akuntansi D3 (semester 6), dan program studi akuntansi perpajakan D3 (semester 6) yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Tabel 1.1

Tabel Jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Yang Menjadi Responden

MAHASISWA AKUNTANSI	JUMLAH MAHASISWA				TOTAL	KETERANGAN
	Kelas A	Kelas B	Kelas C	Kelas D		
<u>Program Studi Akuntansi Keuangan D4</u>						
Semester 8	33	34	33	-	100	
<u>Program Studi Akuntansi D3</u>						
Semester 6	25	25	-	-	50	
<u>Program Studi Akuntansi Perpajakan D3</u>						
Semester 6	25	20	-	-	45	

Sumber : Politeknik Negeri Manado Jurusan Akuntansi

Berdasarkan uraian diatas maka dibuat suatu penelitian yang diberi judul **“ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI VOKASI TERHADAP ETIKA BISNIS DAN ETIKA PROFESI AKUNTAN”**

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi penelitian ini, permasalahan yang akan dibahas dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan persepsi tentang etika bisnis diantara mahasiswa akuntansi berdasarkan jenis kelamin ?
2. Apakah ada perbedaan persepsi tentang etika profesi akuntan diantara mahasiswa akuntansi berdasarkan jenis kelamin ?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi tentang etika bisnis diantara mahasiswa akuntansi berdasarkan jenis kelamin.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi tentang etika profesi akuntan diantara mahasiswa akuntansi berdasarkan jenis kelamin.

### **1.4 KEGUNAAN PENELITIAN**

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti :
  - a. Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk mempraktekkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh.
  - b. Peneliti mendapatkan tambahan pengetahuan tentang etika bisnis dan etika profesi akuntan.
  - c. Peneliti dapat mengetahui persepsi akuntan publik, akuntan pendidik, dan mahasiswa akuntansi terhadap etika bisnis dan etika profesi akuntan.
2. Bagi dunia pendidikan :
  - a. Dapat membantu para akademisi untuk melakukan pemahaman yang lebih terhadap perkembangan etika mahasiswa akuntansi dan juga dapat memberikan masukan penting dalam penyusunan kurikulum pendidikan akuntansi sehubungan dengan etika profesi akuntan.
  - b. Dapat memberikan masukan tentang indikator mengenai bagaimana calon-calon akuntan berperilaku profesional di masa yang akan datang.
  - c. Dapat memberikan masukan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi yang tidak hanya bertanggung jawab untuk mendidik mahasiswa menjadi

akuntan yang mahir dan profesional tetapi juga menjadi akuntan yang berperilaku etis dan selalu berpegang teguh pada etika profesi yang dipahaminya.

3. Bagi masyarakat pemakai jasa akuntan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kepercayaan mereka terhadap profesi akuntan sebagaimana yang mereka harapkan.
4. Memberikan masukan yang mediskusikan masalah kode etik akuntan guna menyempurnakan dan memperbaiki kinerja serta pelaksanaannya bagi seluruh akuntan Indonesia.

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yaitu :

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

Bab II, merupakan tinjauan pustaka yang akan menguraikan berbagai teori dan konsep, penelitian sebelumnya yang relevan, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

Bab III, merupakan metode penelitian yang berisi mengenai sumber dan jenis data yang akan digunakan, gambaran umum obyek penelitian, definisi dan pengukuran variabel yang diperlukan dalam penelitian ini, dan metode analisis data.

Bab IV, merupakan hasil dan analisis data yang akan menguraikan berbagai perhitungan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Bab V, merupakan kesimpulan, saran, keterbatasan dan implikasi dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.